

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan yang menggunakan beberapa metode pengukuran dengan prosedur statistik. Metode kuantitatif lebih memperhatikan dan memusatkan perhatian pada gejala dan fenomena yang memiliki ciri tertentu dalam kehidupan manusia yang disebut dengan variabel¹. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah mengukur tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin dengan menggunakan beberapa variabel yang telah dipilih oleh peneliti sebagai tolak ukur.

Selain itu, berdasarkan data yang dihasilkan dari penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif peneliti akan melakukan analisis dengan tinjauan hukum ekonomi syariah, yang mana dalam hukum ekonomi Islam mengatur tentang investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan sesuai dengan yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW. Di Indonesia sendiri juga terdapat fatwa-fatwa yang mengatur tentang investasi karena termasuk dalam fikih muamalah dan terdapat kaidah didalamnya. Tinjauan ini akan membahas

¹ I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 6-7.

tentang investasi berbasis aplikasi dengan subjek penelitian aplikasi Bibit dan beberapa fenomena investasi bodong di era digital yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Hal ini dikarenakan kota Banjarmasin merupakan ibu kota dari Kalimantan Selatan yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 715.703 jiwa yang terdiri dari lima kecamatan², sekaligus memiliki populasi yang lebih banyak dibandingkan dengan kota-kota lain yang ada di Kalimantan Selatan. Selain itu, kota Banjarmasin mudah dijangkau oleh peneliti dan memberi kemudahan dalam melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu tertentu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti dan merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti³. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ditentukan dengan menggunakan metode tertentu dan sesuai dengan prosedur tertentu sehingga dapat

² “BPS Kota Banjarmasin,” accessed November 10, 2021.

³Akbar Iskandar et al., *Statistika Bidang Teknologi Informasi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 51.

mewakili populasinya⁴. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner pada populasi yang ditargetkan, maka perlu menentukan jumlah responden yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Banyaknya responden yang dilibatkan dalam penelitian diusahakan agar dapat mewakili target populasinya.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang banyak digunakan untuk mengidentifikasi dan dengan pemilihan sumber terbatas yang paling efektif karena menggunakan beberapa kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian jenis ini dapat mengidentifikasi dan memilih individu ataupun kelompok dari individu yang memiliki pengetahuan khusus tentang atau pengalaman dengan masalah yang dilakukan oleh peneliti⁵.

Jumlah responden yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 25 responden, Dengan jumlah tersebut diharapkan dapat menjawab masalah dari penelitian ini.

Adapun beberapa kriteria yang akan dipilih sebagai sampel yaitu :

- a) Berasal dari lima kecamatan yang ada di Banjarmasin yaitu Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Timur, dan Kecamatan Banjarmasin Tengah.

⁴Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), h. 94.

⁵ Lawrence A. Palinkas et al., "Purposeful Sampling For Qualitative Data Collection And Analysis In Mixed Method Implementation Research," *Administration and policy in mental health* 42, no. 5 (September 2015): 533–544.

- b) Dengan rentang usia : 12-24 dikelompokkan dalam kategori remaja, 25-30 dikelompokkan dalam kategori dewasa muda, 30 sampai dengan 54 dikelompokkan dalam kategori dewasa.
- c) Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengguna yang memiliki akun aplikasi Bibit.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah, data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencari solusi dari masalah yang terdapat dalam penelitian. Data penelitian dapat diperoleh dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek yang akan diteliti, baik langsung datang ke obyek, maupun menggunakan daftar pertanyaan. Data primer dapat menggunakan beberapa cara yaitu dengan cara survey atau menyebarkan kuisisioner⁶. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan google formulir yang digunakan untuk membantu peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, berupa informasi yang berhubungan dengan tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit dengan menggunakan kuisisioner yang akan diberikan kepada responden yang sesuai dengan kriteria peneliti.

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu identitas responden meliputi nama, usia, kecamatan, dan lama penggunaan aplikasi

⁶Algifari, *Mengukur Kualitas Pelayanan Dengan Indeks Kepuasan, Metode Importance-Performance Analysis (IPA) Dan Model Kano* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016), h. 11.

Bibit, serta respon masyarakat kota Banjarmasin melalui kuisioner yang terdiri dari variabel *shared value*, *communication*, dan asas transparansi, terhadap tingkat kepercayaan.

- b) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kepustakaan (*library research*) atau dari terbitan/ laporan suatu lembaga. Data ini digunakan untuk mendukung data penelitian primer dari bahan pustaka yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, baik berupa peraturan perundang-undangan, buku literatur, makalah ilmiah hukum atau majalah hukum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu :

- a) Menyebarkan kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang dapat di isi sendiri oleh para responden. Dalam penelitian ini akan menggunakan cara, menyebarkan kuisioner kepada responden dengan menggunakan Google Form untuk memudahkan peneliti.
- b) Dokumenter yaitu dengan mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklarifikasi, dan menggunakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau berkas penting dan sebagian yang

berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran⁷.

F. Desain Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena. Dengan Skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan⁸. Setelah kuesioner diisi oleh responden dengan memberi tanda centang (✓) pada setiap pertanyaan maupun pernyataan⁹, peneliti harus mengubah pilihan responden ke dalam bentuk numerik atau skor dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Pertanyaan untuk kelompok Performnace (Persepsi)

Pilihan	Skor
Sangat Tidak Memuaskan	1
Tidak Memuaskan	2
Netral	3

⁷ Busrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

⁸ Dadang, *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Etos Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Biak Numfor* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2020), h. 60.

⁹ Algifari, *Mengukur Kualitas Pelayanan Dengan Indeks Kepuasan, Metode Importance-Performance Analysis (IPA) Dan Model Kano*, h. 15.

Memuaskan	4
Sangat Memuaskan	5

G. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *shared value*, *communication*, dan asas transparansi kepada masyarakat. *Shared value* digunakan sebagai variabel karna berguna untuk melihat sejauh mana masyarakat akan menilai performa dari aplikasi Bibit meningkat daya saing perusahaannya sekaligus meningkatkan keadaan sosial masyarakat dan dapat dilihat dari cara perusahaan menjaga keamanan data dan memberikan pilihan secara pribadi kepada pengguna untuk memilih saham, reksadana, ataupun obligasi mana yang akan digunakan sebagai alat investasi mereka. *Communication* dipilih sebagai variabel dalam penelitian ini berperan untuk menilai cara komunikasi dari pihak perusahaan agar bisa menjalin atau menjaga hubungan kepada setiap penggunanya. Selain itu, peneliti juga menggunakan asas hukum ekonomi syariah sebagai variabel dalam penelitian ini untuk memberikan sudut pandang yang berbeda dengan penelitian lain. Variabel yang dipilih yaitu menggunakan asas transparansi karena dengan variabel ini kita dapat melihat sejauh mana perusahaan memberikan informasi untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator
<i>Shared Value</i> (X1) (Sumber : Nur Shofia “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus di Bank Syariah Cabang Semarang))	1. <i>Security</i>	1. <i>Cybersecurity</i> 2. <i>Cyberlaw.</i>	1. Melindungi pengguna dari ancaman cyber dunia maya 2. Terdapat undang-undang yang mengatur dan melindungi pengguna.
	2. <i>Privacy</i>	1. Kerahasiaan data pribadi pengguna. 2. Memberikan ruang pribadi	1. Penyedia jasa dapat menjamin dan bertanggungjawab atas kerahasiaan data pribadi pengguna. 2. Perusahaan memberikan kebebasan dalam menentukan keputusan.

<i>Communication</i> (X₂) (Sumber : Nur Shofia “ Analisis Faktor-Faktor yang Memperngaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus di Bank Syariah Cabang Semarang))	1. <i>Marketing communication</i> 2. Komunikasi yang efektif	1. Informasi yang diberikan jelas. 2. Informasi yang diberikan lengkap. 3. Memiliki strategi bisnis yang menarik dan efektif.	1. Memiliki kualitas informasi yang jelas dan terbuka untuk masyarakat 2. Memberikan informasi yang lengkap mengenai produk. 3. Masyarakat tertarik melalui iklan, promosi atau program yang diberikan.
---	--	--	--

Asas Transparansi (X ₃)	1. Perusahaan menerapkan prinsip transparansi	1. Perusahaan memberikan upaya untuk meningkatkan transparansi informasi dan perlindungan kepada pengguna.	1. Perusahaan memberitahukan kepada pengguna secara transparan mengenai pengelolaan data, produk, maupun transaksi yang mereka gunakan.
	2. Perusahaan melakukan persaingan dengan jujur dan kompetitif	1. Asas transparansi dalam perusahaan memberikan dampak yang stabil terhadap pendapatan pengguna.	1. Dengan asas transparansi masyarakat terbantu untuk memahami, strategi, sistem operasi, risiko, dan cara kerja dari aplikasi Bibit.
Tingkat Kepercayaan Masyarakat	1. Risiko	1. Risiko internal/eksternal 2. Risiko kerugian	1. Ancaman peretasan data, informasi pribadi. 2. Membuat kerusakan sistem dan kerugian

			dalam segi keuangan, bangkrut, atau <i>capital loss</i> .
	2. Reputasi	1. Memiliki reputasi atau citra yang baik.	1. Memiliki tindakan yang cepat, dapat dipercaya dan bertanggung jawab. 2. Memiliki komunikasi yang baik dan konsisten dengan masyarakat.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas secara terminologi memiliki arti kata valid yang berarti sah atau benar dan digunakan untuk mengukur tingkat kebenaran suatu data untuk digunakan menjadi alat ukur dari yang ingin diujikan. Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk memastikan bahwa item-item pertanyaan yang ada pada kuisioner yang akan dilakukan tersebut sah atau valid digunakan sebagai alat ukur variabel penelitian. Hasil uji validitas dapat dinyatakan dalam bentuk r-hitung. Validitas sangat baik untuk dilakukan

untuk menghindari hasil penelitian yang bias atau prasangka yang mendukung ataupun menentang¹⁰.

Dalam literatur uji validitas merupakan suatu perangkat tes dan dapat diartikan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Salah satu ukuran validitas sebuah kuisioner adalah yang disebut dengan validitas konstruk. Dalam pemahaman ini, sebuah kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal dan akan dikatakan valid jika setiap pertanyaan yang dibuat memiliki nilai keterkaitan yang tinggi. Hal ini dapat dikatakan memiliki keterkaitan jika setiap jawaban dan pertanyaan juga memiliki korelasi. Jika suatu pertanyaan yang memiliki nilai korelasi yang rendah, maka dapat disimpulkan pertanyaan tersebut tidak valid¹¹.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih, walaupun dengan kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuisioner yang sama. Sebuah instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkap sebuah data, dan mendapat nilai korelasi yang tinggi dari skor sebenarnya¹².

¹⁰ Agustina Marzuki, Crystha Armereo, and Pipit Fitri Rahayu, *Praktikum Statistik* (Malang: Ahli Media Press, 2020), h. 61-62.

¹¹ Ovan and Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Bura'ne: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), h. 3.

¹² Ibid., h. 4.

Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini digunakan apabila instrumen pertanyaan memiliki skala ordinal. Berikut ini merupakan kategori nilai reliabilitas¹³ :

Tabel 3.3 Kategori Reliabilitas berdasarkan Nilai

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> (α)	Kategori Nilai
0,90 – 1,0	Sangat Tinggi
0,70 – 0,89	Tinggi
0,40 – 0,69	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00– 0,19	Sangat Rendah

3. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki dua metode untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi secara normal atau tidak. Metode tersebut adalah metode deskriptif dan metode analitik dapat menggunakan aplikasi program SPSS. atau STATCAL. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analitik. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai $p\text{-value} > \text{tingkat signifikansinya sebesar } 0,05$ ($p > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi dengan normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal¹⁴.

¹³ Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), h. 25.

¹⁴ Victor Trismanjaya Hulu and Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss Dan Statcal: Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan* (Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 45-46.

Pengujian ini menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnor tes*, grafik histogram, dan normal P-P Plot *regresion standardized residual*.

4. Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas (Y) dengan variabel bebas dua, tiga, atau lebih (X1, X2,X3), dengan tujuan untuk mengetahui arah dari hubungan variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebasnya (X1,X2,X3)¹⁵.

Persamaan dari Regresi Linear Berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y : Variabel tak bebas (Tingkat Kepercayaan Masyarakat)

a : Konstanta

b₁,b₂,b_{3e} : Nilai koefisien regresi

X₁ : Variabel bebas (*Share Value*)

X₂ : Variabel bebas (*Communication*)

X₃ : Variabel bebas (*Asas Transparansi*)

5. Uji Koefisien Determinasi R

Uji Koefisien Determinasi R memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan dan hubungan-variabel dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien,determinasi akan memberikan gambaran seberapa besar variasi

¹⁵ I. Made Yuliara, "Regresi Linier Berganda," *Diakses pada tanggal 2* (2020).

dan perubahan terhadap suatu variabel dengan variabel yang lain, dan melihat kontribusi variabel bebas terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase.

Persentase tersebut dalam dilihat antara nilai 0 hingga 1, jika hasil uji tersebut mendekati nilai 0 maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel tetapnya sangat terbatas. Akan tetapi jika hasil dari pengujian tersebut mendekati nilai 1 maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen¹⁶.

6. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu cara untuk memilih model regresi yang akan digunakan dalam penelitian dan memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dan variabel independen yang hendak diujikan. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak dapat digunakan.

Beberapa teknik pengambilan hasil pada uji linearitas sebagai berikut:

a) Uji T Parsial

Uji T atau *Goodnes of Fit Test* adalah pengujian untuk kelayakan model. Model yang layak yang dapat digunakan untuk melambangkan populasi¹⁷. Uji T ditentukan dengan

¹⁶ Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), h. 33.

¹⁷ Irwan Gani and Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), h. 143.

mencari nilai t tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dengan ini artinya secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan antar variabel, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima yang artinya memiliki pengaruh secara parsial¹⁸.

Hipotesis penelitian uji T sebagai berikut :

- 1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh pada *shared value*, *communication*, dan asas transparansi pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara parsial.
- 2) H_a = Terdapat pengaruh *shared value*, *communication*, dan asas transparansi pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara parsial.

b) Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen¹⁹. Untuk mengetahui hasil dari uji F dapat membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

¹⁸ Budy Santoso, Azminuddin I. S. Azis, and Zohrahayaty, *Machine Learning & Reasoning Fuzzy Logic Algoritma, Manual, Matlab, & Rapid Miner* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 59.

¹⁹ Tety Fadhila Sena, "Variabel Antiseden Organizational Citizenship Behavior (OCB)," *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)* 2, no. 1 (2011).

- 1) Jika nilai F-hitung lebih dari F-tabel ($F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$), maka terdapat hubungan antara variabel.
- 2) Jika nilai F-hitung kurang dari F-tabel ($F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$), maka tidak terdapat hubungan antara variabel²⁰.

Hipotesis penelitian Uji F sebagai berikut :

- 1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh pada *shared value*, *communication*, dan asas transparansi pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara simultan.
- 2) H_a = Terdapat pengaruh pada *shared value*, *communication*, dan asas transparansi pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara simultan.

²⁰ Marzuki, Armereo, and Rahayu, *Praktikum Statistik*, h. 107.